

Perbedaan Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)

Miftaql Jannah¹, Indah Rahmaningtyas², Ririn Indriani³, Sumy Dwi Antono⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang, Indonesia

E-mail: miftaqljannah1310@gmail.com¹, indah.rahmaningtyas@yahoo.com²,
ririnindriani79@yahoo.com³, hajifathoni@gmail.com³

Article History:

Received: 03 September 2025

Revised: 01 Oktober 2025

Accepted: 06 Oktober 2025

Keywords: *leaflet, pengetahuan, video, animasi*

Abstract: *Angka keterlambatan diagnosa kanker payudara di Indonesia lebih dari 80% masih ditemukan dalam stadium yang lanjut sehingga pengobatan sulit dilakukan. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri, media yang sering digunakan antara lain seperti leaflet dan video animasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan penyuluhan dengan media leaflet dan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur tentang pemeriksaan payudara sendiri. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan alternatif post-test treatment pada kelompok non-ekuivalen. Sebanyak 44 responden dipilih secara acak di Kelurahan Sukorame, Kota Kediri. Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dengan kedua media tersebut, dengan nilai signifikansi 0,006 ($p < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan efektivitas antara leaflet dan video animasi, di mana media video animasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai pemeriksaan payudara sendiri.*

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah satu diantara penyakit kanker yang terbanyak ditemukan di Indoneisa (Hayati, Wahyuni, & Kusumawati, 2023). Hingga saat ini kanker payudara tetap menjadi sebuah penyakit ditakuti terutama pada perempuan, sebab kanker payudara dihubungkan dengan sebuah keganasan yang berakibat pada kematian (Kusumawaty et al., 2020).

Menurut WHO pada tahun 2020 ditemukan ditemukan 685.000 kematian secara global dan 2,3 juta perempuan terdiagnosis kanker payudara (WHO, 2020). Lebih dari 80% kasus kanker payudara di Indonesia masih ditemukan berada pada stadium yang lanjut, sehingga tidak mudah dilakukan pengobatan kanker (Pulungan & Hardy, 2020).

Keterlambatan diagnosa kanker payudara dihubungkan beberapa faktor, yaitu antara lain tingkat pendidikan, pengetahuan, media massa, keterjangkauan dana, dukungan dari suami, dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) (Hayati et al., 2023).

Berdasarkan tingkat fatalitas kasus, kejadian kanker payudara yang ditemukan pada stadium awal hanya 7,2% (Sundari, Utami, & Ariestanti, 2022). Jika semakin dini stadium ditemukannya penyakit, maka akan semakin bagus prognosis penyakit serta hasil pengobatannya, sehingga semakin besar pula kemungkinan penderita kanker payudara dapat disembuhkan (Rahayu & Yunarsi, 2021).

Beberapa intervensi terkoordinasi melalui pendidikan publik dan peningkatan kesadaran seperti pengenalan tanda dan gejala kanker payudara diperlukan untuk meningkatkan dan mempercepat rujukan guna evaluasi diagnostik yang memadai dan tepat waktu, pengobatan berbasis bukti (Arnold et al., 2022).

Suatu upaya yang mendorong suatu individu untuk dapat meningkatkan faktor penentu kesehatan sehingga kesehatannya dapat dijaga, diperbaiki dan ditingkatkan adalah dengan dilakukan promosi kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan didukung dengan media dan metode yang sesuai sehingga penyampaian informasi kesehatan dapat tersampaikan dengan efektif. Penerapan metode yang digabungkan dengan berbagai macam media dapat membantu sasaran dalam menerima informasi yang disampaikan (Saragih & Andayani, 2022).

Media yang sering digunakan dalam memberikan edukasi kesehatan atau penyuluhan kesehatan yaitu media leaflet. Media leaflet merupakan media pembelajaran yang sangat orsktis dan efektif karena mudah dipahami oleh pembacanya, serta bentuknya yang sederhana dan praktis karena hanya berbentuk lembaran berisikan informasi, gambar dan kata-kata sehingga memudahkan leaflet dapat dibawa kemana-mana (Pakpahan et al., 2021).

Sebagaimana media leaflet, media video animasi juga menjadi media alternatif lainnya yang digunakan dalam pemberian informasi kesehatan. Penerapan media video animasi disukai bukan karena hanya memikat dari segi tampilan saja, namun video animasi juga menyuguhkan suara yang menarik sehingga responden lebih mudah mengerti atas informasi yang diberikan dan merasa bahagia selama proses transfer ilmu (Aisah, Ismail, & Margawati, 2021).

Dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri, media penyuluhan yang dapat digunakan antara lain seperti media leaflet dan video animasi, dimana media tersebut adalah dua diantara banyak pilihan media yang dapat digunakan.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan Rancangan Alternatif Post-Test *Treatment* dengan Kelompok-Kelompok Non-ekuivalen.

Lokasi penelitian ini di Kelurahan Sukorame. Populasi penelitian yaitu wanita usia subur (WUS) di Kelurahan Sukorame yaitu sebanyak 1438 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampel dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Alat ukur dalam studi ini menggunakan kuesioner yang diberikan setelah diberikan penyuluhan.

Analisis data menggunakan program pengolahan data statistik dengan program SPSS dengan uji *Mann-Whitney* (uji U).

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel. 1 Distribusi Frekuensi
Karakteristik Responden (n=44)**

Data umum	F	%
Usia		
1. 15-25	22	50%
2. 26-35	18	40,9%
3. 36-45	4	9,1%
Pendidikan		
1. SD	2	4,5%
2. SMP	4	9,1%
3. SMA	26	59,1%
4. Perguruan Tinggi	12	27,3%
Status Pekerjaan		
1. Bekerja	12	27,3%
2. Tidak Bekerja	32	72%

Dihat berdasarkan tabel 1. distribusi frekuensi karakteristik responden didapatkan setengah dari responden berusia 15-25 tahun, yaitu sebanyak 22 responden (50%) dan sebagian kecil responden berusia 36-45 tahun, yaitu sebanyak 4 responden (9,1%). Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah lulusan SMA, yaitu sebanyak 26 responden (59,1%) dan sebagian kecil adalah lulusan SD yaitu sebanyak 2 responden (4,5%). Menurut status pekerjaan responden, sebagian besar dari responden yaitu tidak bekerja, yaitu sebanyak 32 responden (72%) dan hampir dari setengahnya tidak bekerja, yaitu sebanyak 12 responden (27,3%).

**Tabel. 2 Pengetahuan Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang
Pemeriksaan Payudara Sendiri Dengan Media Leaflet (n=22)**

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Baik	14	63,6%
2.	Sedang	8	36,4%
3.	Kurang	0	0%
Total		22	100%
Rata rata			12,18

Sebagian besar dari responden dalam kategori baik yaitu sebanyak 14 responden (63,6%) dan hampir dari setengahnya dalam kategori sedang yaitu 8 responden (36,4%).

**Tabel. 3 Pengetahuan Wanita Usia Subur Setelah Diberikan Penyuluhan Tentang
Pemeriksaan Payudara Sendiri Dengan Media Video Animasi (n=22)**

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Baik	20	90,9%
2.	Sedang	2	9,1%
3.	Kurang	0	0%
Total		22	100%
Rata rata			13,86

Pengetahuan responden hampir seluruhnya dalam kategori baik yaitu 20 responden (90,9%) dan sebagian kecil dari responden dalam kategori sedang yaitu 2 responden (9,1%).

Tabel. 4 Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig	Probabilitas	Keterangan
Leaflet	0,001	0,05	Tidak Normal
Video Animasi	0,000	0,05	Tidak Normal

Hasil uji normalitas pada kolom *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa distribusi data tidak normal. Sehingga, uji hipotesis menggunakan *Mann-Whitney U-test*.

Tabel. 5 Hasil Mann-Whitney U-Test Perbedaan Pengaruh Penyuluhan dengan Media Leaflet dan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (n=44)

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Rank
Leaflet	22	17,34	381,50
Video Animasi	22	27,66	608,50
Nilai Z			-2,750
Asymp. Sig (2-tailed)			0,006

Hasil analisis didapatkan bahwa setelah diberikan penyuluhan dengan media leaflet dan video animasi didapatkan nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* yaitu sebesar 0,006. Dengan demikian *Asymptotic Significance (2-tailed)* $0,006 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan penyuluhan dengan media leaflet dan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Pembahasan

Identifikasi Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang SADARI Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Leaflet.

Pada tabel 2. kategori pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan penyuluhan dengan media leaflet didapatkan mayoritas dari responden tingkat pengetahuannya dalam kategori baik sejumlah 14 responden (63,6%) dan hampir dari setengah responden tingkat pengetahuannya yaitu berada dalam kategori sedang sejumlah 8 responden (36,4 dengan rata rata nilai 12,8. Penyuluhan dengan media leaflet hanya melakukan 2 kegiatan yaitu dengan melihat dan memperhatikan, sehingga kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil skor pengetahuan wanita usia subur tentang SADARI masih banyak dalam kategori sedang.

Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang SADARI Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Video Animasi.

Ditinjau berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa hasil penelitian setelah diberikan penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan media video animasi pada wanita usia subur di Kelurahan Sukorame dengan responden yang berjumlah 22 responden, didapatkan hampir seluruh dari responden atau sebanyak 20 responden (90,9%) pengetahuannya dalam kategori baik dengan rata rata nilai 13,86.

Seperti media audio-visual lainnya, video animasi mempunyai beberapa kelebihan yaitu proses penyampaian informasi bukan hanya melalui indra pengelihatian namun juga pendengaran. Melihat informasi melalui video animasi lebih menarik daripada hanya membaca

informasi yang sama dalam bentuk leaflet. Dengan demikian video animasi mampu memberikan konsep yang rumit menjadi menarik berdasarkan segi tampilan maupun dinamik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryani dan Nadia yaitu media video animasi efektif dalam membuat imajinasi responden dan mudah diingat karena mampu menampilkan suara dan gambaran didalam sebuah video (Suryani & Nadia, 2022).

Perbedaan Penyuluhan Dengan Media Leaflet dan Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang SADARI

Penelitian didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan wanita usia subur setelah diberikan penyuluhan dengan media lefalet dan video animasi tentang pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *Mann-Whitney U-Test* (Uji U) didapatkan nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* sebesar 0,006. Dengan demikian nilai *Asymptotic Significance (2-tailed)* $< 0,05$.

Berdasarkan nilai nean rank pada responden yang diberikan penyuluhan dengan video animasi terlihat lebih tinggi (27,66) daripada responden dengan media leaflet (17,34). Hal ini dikarenakan pada video animasi menyajikan unsur tulisan, gambar, dan audio sehingga lebih menarik sehingga memberikan pemahaman mengenai pemeriksaan payudara sendiri yang jarang diketahui dibandingkan hanya menampilkan tulisan dan beberapa gambar dalam bentuk leaflet.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa terdapat perbedaan media video dan leaflet terhadap pengetahuan masyarakat tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Tirauta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2023. Pada media video, responden dapat melihat apa yang tidak mereka alami secara langsung. Selain itu, media video mampu menyajikan situasi dengan lebih realistsis, serta mampercepat pemahaman responden. Disisi lain, media leaflet hanya menggantungkan indra pengelithatan saja dan beberapa responden mudah lupa setelah membacanya (Anita, Salma, & Nurmamadewi, 2023).

Media audio visual dapat memberikan gambaran secara jelas dan menarik sehingga dapat menyalurkan sebuah pesan dengan baik kepada responden. Indra mata merupakan panca indera yang banyak mentransfer pengetahuan ke dalam otak (kurang lebih 75% - 87%) sedangkan panca indera lainnya hanya menyalurkan (13% - 25%). Media yang baik seharusnya dapat menyalurkan informasi yang dapat diterima oleh bermacam indra sehingga memberikan hasil yang terbaik (Kusmaryati, Atika Fadhilah Pauline & Sengngeng, 2023).

KESIMPULAN

- a. Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dengan media leaflet tentang SADARI didapatkan hasil yaitu sebagian besar pengetahuannya dalam kategori baik dan hampir dari setengahnya dalam kategori sedang.
- b. Pengetahuan responden setelah diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang SADARI didapatkan hampir seluruhnya dalam kategori baik dan sebagian kecil dalam kategori sedang.
- c. Ada perbedaan penyuluhan dengan media leaflet dan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang SADARI, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis diterima. Dari selisih rata-rata pada responden dapat dikatakan bahwa media video animasi lebih efektif terhadap pengetahuan responden mengenai SADARI.

DAFTAR REFERENSI

- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan dengan Media Video Animasi : Scoping Review. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(1), 641–655.
- Anita, A., Salma, W. O., & Nurmaladewi, N. (2023). Pengaruh Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2023. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*, 4(3), 188–196. <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i3.46500>
- Arnold, M., Morgan, E., Rumgay, H., Mafra, A., Singh, D., Laversanne, M., ... Soerjomataram, I. (2022). Current and future burden of breast cancer : Global statistics for 2020 and 2040. *The Breast*, 66(June), 15–23. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2022.08.010>
- Hayati, N., Wahyuni, A., & Kusumawati, W. (2023). Pencegahan Kanker Payudara melalui Sadari dan Sadanis di Era Pandemi Covid-19 Prevention of Breast Cancer Through Consciousness and Sadism in the Era of the Covid-19 Pandemic. 5(2), 172–178. Retrieved from <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.172-178>
- Kusmaryati, Atika Fadhilah Pauline, K., & Sengngeng, A. (2023). Pengaruh Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Stunting Di Desa Penyengat Olak. ... *OBSGIN: Jurnal Ilmiah* Retrieved from <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1595%0Ahttps://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/download/1595/1444>
- Kusumawaty, J., Heryani, H., Gunawan, A., Lismayanti, L., Supriadi, D., & Milah, D. S. (2020). Effectiveness of Health Education With Media Leaflet on Knowledge and Attitude of Self-Breast Examination in Young Woman. 27(ICoSHEET 2019), 334–336. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.084>
- Martina Pakpahan, Deborah Siregar, Andi Susilawaty, Tasnim, Mustar, Radeny Ramadany, Evanny Indah Manurung, Efendi Sianturi, Marianna Rebecca Gadis Tompunu, Yenni Feawati S, M. M. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Yayasan Kita Menulis*. Yayasan Kita Menulis.
- Pulungan, R. M., & Hardy, F. R. (2020). Edukasi “sadari” (periksa payudara sendiri) untuk deteksi dini kanker payudara di kelurahan cipayung kota depok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 47–52.
- Rahayu, D., & Yunarsih, Y. (2021). Peer Support Groups Dalam Peningkatan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), 92–98. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3789>
- Saragih, A. N. R., & Andayani, L. S. (2022). Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Video dan Booklet terhadap Pengetahuan Siswa mengenai Perilaku Sedentari di MAN 1 Medan (Universitas Sumatera Utara; Vol. 4). Universitas Sumatera Utara. <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i1.5996>
- Sundari, E., Utami, S., & Ariestanti, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Berperan Pada Perilaku Sadari Wanita Usia Subur Di Tempat Praktek Mandiri Bidan (Tpmb) Endang Sundari Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 6(4), 36–46.
- Suryani, & Nadia. (2022). Peran Media Video Animasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 37–47. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.34>
- WHO. (2020). Globocan 2020. Retrieved from <https://gco.iarc.fr/today/fact-sheets-cancers>